

**PENANAMAN NILAI NASIONALISME MELALUI KEGIATAN UPACARA
HARI SENIN UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER SISWA**
(Studi Kasus di SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali
Tahun Pelajaran 2013/2014)

NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
Derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Disusun Oleh:

AI SYAH YAHDI NUR SHOLEHAH

A 220100080

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan A. Yani tromol pos I- Pabelan, Kartosuro Telepon (0271) 717417 FAX 715458 Surakarta

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Bambang Sumarjoko M.Pd

Telam membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Aisyah Yahdi Nur Sholehah

NIM : A. 220100080

Progdi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Judul Skripsi :

**PENANAMAN NILAI NASIONALISME MELALUI
KEGIATAN UPACARA HARI SENIN UNTUK
MEMPERKUAT KARAKTER SISWA (Studi Kasus di SMP
Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran
2013/2014)**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan dibuat, seoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta. 30 April 2014

Pembimbing,

Prof. Dr. Bambang Sumarjoko M.Pd

NIDN: 0014056201

**PENANAMAN NILAI NASIONALISME MELALUI
KEGIATAN UPACARA HARI SENIN UNTUK
MEMPERKUAT KARAKTER SISWA
(Studi Kasus di SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali
Tahun Pelajaran 2013/2014)**

Aisyah Yahdi Nur Sholehah, A220100080, Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014
xx+152 (termasuk lampiran).

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan nilai nasionalisme dikalangan siswa, pelaksanaan upacara hari senin, serta kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan upacara hari Senin di SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan sumber data kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan siswa SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan mencatat dokumen atau arsip. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Metode penelitian menggunakan teknik interaktif. Analisis interaktif digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan mengkaji dokumen atau arsip.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Nilai nasionalisme dikalangan siswa ditanamkan dalam kegiatan upacara hari Senin. Siswa mengikuti kegiatan upacara hari Senin dengan sangat hikmat dan mematuhi tata tertib disekolah. Siswa selalu bersatu, sikap persatuan itu dapat tercemrin dalam barisan ketika pelaksanaan upacara bendera hari Senin. Siswa berbaris sesuai dengan kelasnya masing-masing. Sikap nasionalisme yang dicerminkan sesuai dengan peran mereka sebagai siswa SMP. Sikap tersebut dapat dilihat pada berbagai perilaku siswa dalam kegiatan upacara hari Senin. Sikap-sikap tersebut yaitu menghormati guru, pahlawan yang telah gugur, dan tata tertib sekolah yang telah ada. 2) Pelaksanaan kegiatan upacara hari Senin sesuai dengan langkah-langkah kegiatan upacara yang telah dibuat sebelumnya. Proses pelaksanaan upacara hari Senin dilakukan dengan langkah-langkah upacara seperti penghormatan kepada bendera, mendengarkan pembacaan UUD 1945, pembacaan Pancasila, hening cipta dan amanat Pembina upacara. 3) Kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan upacara hari Senin secara umum karena faktor diskomunikatif dan alam. Diskomunikatif ini adalah komunikasi yang tidak baik antara siswa dan Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dalam penunjukan petugas upacara. Faktor alam adalah cuaca yang tidak dapat di prediksi. Solusi yang muncul ketika terdapat masalah-masalah atau kendala yang sangat beraneka ragam pihak sekolah berusaha untuk memperbaiki dengan sosialisasi-sosialisasi tentang pentingnya kegiatan upacara hari Senin.

Kata kunci: *Nasionalisme, Karakter*

Surakarta, 28 Maret 2014
Penulis,

Aisyah Yahdi Nur Sholehah

PENDAHULUAN

Nilai nasionalisme merupakan jiwa bangsa Indonesia yang akan terus melekat selama bangsa Indonesia masih ada. Nasionalisme bukanlah suatu pengertian yang sempit bahkan mungkin masih lebih kaya lagi pada zaman ini. Makna nasionalisme secara politis merupakan manifestasi kesadaran nasional yang mengandung cita-cita dan pendorong bagi suatu bangsa, baik untuk merebut kemerdekaan atau mengenyahkan penjajahan maupun sebagai pendorong untuk membangun dirinya maupun lingkungan masyarakat, bangsa dan negaranya. Sebagai warga negara Indonesia, sudah tentu merasa bangga dan mencintai bangsa dan negara Indonesia. Nasionalisme pancasila pada prinsipnya pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila. Prinsip nasionalisme pancasila dilandasi nilai-nilai pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa menempatkan persatuan-kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi. Rasa nasionalisme yang tinggi dapat menjadi tali pengikat antara bangsa dengan warga negaranya.

Pengaruh era globalisasi sangat rentan terhadap penurunan rasa nasionalisme. Rasa nasionalisme di kalangan pelajar di Indonesia semakin rendah. Hal ini dapat terlihat ketika banyak warga negara yang lebih membanggakan budaya bangsa lain dan acuh terhadap kekayaan yang menjadi ciri khas bangsa sendiri. Budaya bangsa sering dijadikan makian oleh warga negara sendiri. Selain itu tawuran antara pelajar juga sering terjadi. Keadaan diperparah lagi ketika sosok pemimpin yang tidak dapat dijadikan contoh bagi para generasi muda. Berdasarkan dari kenyataan-kenyataan yang ada pada sekarang ini sangat rentan terjadi disintegrasi bangsa yang dapat menghancurkan negara, sehingga perlu ada penguatan nilai-nilai nasionalisme guna memperkuat dan menyatukan bangsa Indonesia.

Rasa nasionalisme merupakan bagian terpenting yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah merupakan salah lembaga yang dapat digunakan untuk menumbuhkan semangat nasionalisme kepada generasi muda. Salah satu kegiatan di sekolah yang mampu menumbuhkan rasa

nasionalisme yaitu pelaksanaan upacara bendera. Hal ini dikarenakan di dalam proses pelaksanaan upacara bendera terdapat bagian-bagian yang dinilai mampu menumbuhkan semangat nasionalisme, misalnya menyanyikan lagu Indonesia Raya saat pengibaran bendera merah putih, pembacaan teks pancasila dan UUD 1945. Pelaksanaan kegiatan upacara bendera yang biasa dilaksanakan setiap hari Senin diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menumbuhkan nilai nasionalisme kepada siswa, sehingga tercipta karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang dalam falsafah Pancasila.

Upacara dijadikan sebagai solusi untuk memperkuat rasa nasionalisme di kalangan pelajar. Makna dari upacara sendiri adalah segala tindakan atau gerakan yang dirangkaikan serta ditata dengan tertib dan disiplin dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan memimpin serta membiasakan kesediaan dipimpin dan membina kekompakan serta kerjasama dan yang paling penting adalah untuk mengenang jasa para pendiri negara. Selain itu, makna upacara yaitu tetap memelihara nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme. Pelaksanaan kegiatan upacara bendera dapat diharapkan siswa belajar lebih tertib, mentaati segala peraturan yang berlaku dalam keluarga, sekolah, lingkungan dan agama. Kemudian siswa dapat belajar lebih disiplin, sholat pada waktunya, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, membuang sampah pada tempatnya. Siap belajar menjadi pemimpin, minimal pemimpin untuk dirinya sendiri untuk menjadi anak yang lebih baik dan siap dipimpin dengan menjaga kekompakan dan kerja sama, dan siap belajar menjaga nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme, menggunakan produk dalam negeri, melestarikan kebudayaan lokal, menjaga peninggalan nenek moyang kita. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawan dan mengisi kemerdekaan dengan hal-hal baik.

Adapun maksud dan tujuan upacara bendera yaitu sebagai wadah bagi pelajar SD, SMP, SMA atau sederajat dalam menanamkan semangat nasionalisme dan patriotisme, sikap cinta tanah air dan bangsa, menumbuhkan sikap jasmani yang tegas dan tangkas, disiplin diri, sikap saling hormat menghormati kepada yang lebih dewasa atau sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah,

serta meningkatkan pengetahuan-pengetahuan di dalam hal baris berbaris dan tata upacara bendera. Melalui kegiatan upacara bendera dapat membentuk suatu karakter serta jati diri seseorang.

KAJIAN TEORI

1. Kajian mengenai karakter

Menurut Hidayatullah (2010:13), karakter adalah “kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan keperibadian khusus yang menjadi pendorong atau penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain”.

2. Kajian mengenai Penanaman Nilai Nasionalisme

Menurut Budiyono (2007:68), “nilai itu pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri”. Konsep mengenai nasionalisme menurut Subadi (2010:53), yaitu “nasionalisme adalah faham pendirian dan sekaligus keyakinan suatu bangsa dimana mereka merasa dalam satu ikatan kesatuan dan persatuan sebagai suatu bangsa baik ke luar maupun ke dalam”.

3. Kajian Mengenai Kegiatan Upacara pada Hari Senin

Menurut Halim (2011), kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan. Menurut Dedet (2013), upacara adalah Suatu adat atau kebiasaan yang diadakan secara rutin menurut waktu dan tempat, peristiwa atau keperluan tertentu.

4. Kajian Mengenai Siswa

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia (2013), siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

5. Kajian Mengenai Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Upacara Hari Senin untuk Memperkuat Karakter Siswa

Kajian Mengenai Penanaman Nilai Nasionalisme melalui kegiatan upacara hari senin adalah penanaman nilai nasionalisme kemudian dikembangkan melalui kegiatan upacara. Penanaman nilai nasionalisme akan mengembangkan kreativitas peserta didik untuk melakukan kajian-kajian berbagai peristiwa, untuk kemudian dipahami dan diintegrasikan kepada masing-masing individu sehingga melahirkan contoh untuk bersikap dan bertindak yang berpijak dan disiplin sehingga akan membentuk suatu karakter siswa yang telah dikembangkan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, yaitu sejak bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Maret 2014. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya non-statistik dan mempertimbangkan asumsi atau pendapat orang lain yang biasa disebut dengan narasumber. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif interaktif, dengan bentuk studi kasus. Subjek-subjek penelitian ini terdiri dari:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Seluruh siswa SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi sikap-sikap yang mencerminkan nilai nasionalisme dalam kegiatan upacara hari Senin pada siswa SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan tiga sumber data yaitu narasumber atau informan, tempat atau aktivitas, dan arsip atau dokumen. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan mencatat dokumen atau arsip. Instrument penelitian yang

digunakan adalah instrumen kisi-kisi wawancara atau pedoman wawancara, kisi-kisi observasi atau lembar pengamatan, dan dokumen. Keabsahan data dengan menggunakan dua trianggulasi yaitu trianggulasi teknik pengumpulan data dan sumber data. Analisis data menggunakan teori analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Nilai nasionalisme di kalangan siswa selama ini dapat diawali melalui kegiatan upacara hari Senin. Siswa mengikuti kegiatan upacara hari Senin dengan sangat hitmat dan mematuhi tata tertib disekolah, meskipun masih ada siswa yang melanggar tata tertib yang ada. Siswa selalu bersatu, sikap persatuan itu dapat tercemrin dalam barisan ketika pelaksanaan upacara bendera hari Senin. Siswa berbaris sesuai dengan kelasnya masing-masing. Sikap nasionalisme yang dicerminkan sesuai dengan peran mereka sebagai siswa SMP. Sikap tersebut dapat dilihat pada berbagai perilaku siswa dalam kegiatan upacara hari Senin. Sikap-sikap tersebut yaitu menghormati guru, pahlawan yang telah gugur, dan tata tertib sekolah yang telah ada.
2. Pelaksanaan kegiatan upacara hari Senin selama ini dapat ditunjukan dalam berbagai langkah-langkah kegiatan dan perilaku siswa yang dicerminkan ketika pelaksanaan upacara. Secara umum siswa mematuhi tata tertib yang telah ada, siswa selalui berbaris sesuai dengan barisannya masing-masing. Rasa hormat siswa diaplikasikan melalui sikap patuh siswa terhadap perintah dari guru. Siswa selalu dalam segala hal yang diintruksikan ketika upacara seperti berbaris, dilarang ramai dan lain sebagainya. Siswa selalu hitmat dalam mengikuti kegiatan upacara hari Senin. Penghormatan kepada para pahlawan yang telah gugur dapat melalui kegiatan upacara. Penghormatan tersebut dapat ditanamkan melalui kegiatan upacara. Langkah-langkah upacara yang ada yaitu: mendengarkan petugas membacakan Undang-undang Dasar 1945, menyayikan lagu indonesia raya, hening cipta, membaca pancasila, dan hormat ketika sang merah putih dikibarkan. Siswa selalu hitmat dalam mengikuti kegiatan upacara hari Senin.

3. Kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan upacara hari Senin pelaksanaan upacara hari Senin banyak menghadapi kendala-kendala. Kendala atau masalah yang terjadi secara umum karena faktor diskomunikatif dan alam. Solusi yang muncul ketika terdapat masalah-masalah atau kendala-kendala sangat beraneka ragam. Berkaitan dengan faktor diskomunikasi pihak sekolah berusaha untuk memperbaikinya dengan sosialisasi-sosialisasi tentang pentingnya kegiatan upacara bendera hari Senin. Mengenai faktor alam sangat sulit dicarikan solusinya.

SIMPULAN

1. Nilai nasionalisme di kalangan siswa selama ini diawali melalui kegiatan upacara hari Senin. Siswa mengikuti kegiatan upacara hari Senin dengan sangat hikmat dan mematuhi tata tertib disekolah, meskipun masih ada siswa yyang melanggar tata tertib sekolah. Siswa berbaris sesuai dengan kelasnya masing-masing. Sikap nasionalisme yang dicerminkan sesuai dengan peran mereka sebagai siswa SMP. Sikap-sikap tersebut yaitu menghormati guru, pahlawan yang telah gugur, dan tata tertib sekolah yang telah ada.
2. Pelaksanaan kegiatan upacara hari Senin selama ini dapat ditunjukkan dalam berbagai langkah-langkah kegiatan yang dicerminkan ketika pelaksanaan upacara. Siswa selalu berbaris sesuai dengan barisannya masing-masing. Rasa hormat siswa diaplikasikan melalui sikap patuh siswa terhadap perintah dari guru. Penghormatan kepada para pahlawan yang telah gugur dapat melalui kegiatan upacara.. Langkah-langkah upacara yaitu: mendengarkan petugas membacakan Undang-undang Dasar 1945, menyayikan lagu Indonesia raya, hening cipta, membaca pancasila, dan hormat ketika sang merah putih dikibarkan.
3. Kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan upacara hari Senin Kendala atau masalah yang terjadi secara umum karena faktor diskomunikatif dan alam.. Berkaitan dengan faktor diskomunikasi pihak sekolah berusaha untuk memperbaikinya dengan sosialisasi-sosialisasi tentang pentingnya kegiatan upacara bendera hari Senin. Mengenai faktor alam sangat sulit dicarikan solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, Kabul. 2007. *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Halim. 2011. *Pengertian Kegiatan*. (<http://www.lepank.com/2012/08/pengertian-kegiatan-menurut-beberapa.html>). Diakses Kamis, 23 januari 2013 Pukul 23.30 WIB.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hutauruk, M. 1983. *Azas-azas Ilmu Negara*. Jakarta: Erlangga.
- Wikipedia. 2012. “Pengembangan Nilai-nilai Karakter Dalam Upacara Bendera” (<http://www.tuanguru.com/2012/11/nilai-karakter-dalam-upacara-bendera.-html>). Diakses kamis, 23 januari 2013 pukul 23.15 WIB.
- Zelth, Dedet. 2013. “Upacara Bendera Untuk Meningkatkan Nasionalisme” (<http://dedetzelth.blogspot.com/2013/05/upacara-bendera-untuk-meningkatkan.html>). Diakses Kamis, 23 januari 2013 Pukul 23.23 WIB.